

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan analisis, hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diungkapkan pada bab sebelumnya, selama menerapkan model TPS terhadap hasil belajar siswa kelas X jurusan keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 1 Sumedang diperoleh simpulan:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* yang dilakukan pada mata pelajaran Mekanika Teknik di SMK Negeri 1 Sumedang, sudah sesuai dengan prosedur yang berlaku. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* termasuk pada kriteria baik.
2. Hasil belajar siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* memiliki peningkatan. Peningkatan hasil belajar siswa dengan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* tergolong pada kategori sedang.

B. Implikasi

Implikasi penelitian ini dapat berdampak positif bagi guru dan siswa, implikasi penelitian ini antara lain :

1. Penerapan model TPS memungkinkan bagi guru dan siswa untuk melakukan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan menciptakan proses belajar dan mengajar yang efektif karena dapat menunjang kenaikan hasil belajar siswa
2. Kemampuan guru menciptakan pembelajaran yang inovatif dengan model pembelajaran TPS merangsang siswa dalam menyelesaikan soal dan memberikan penjelasan yang teoritis dan logis dan dapat memacu rasa bekerjasama dalam data hasil yang diketemukannya.

3. Penerapan model TPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga membantu ketercapaian nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan temuan hasil penelitian, peneliti merekomendasikan hal-hal sebagai berikut :

1. Model TPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat berperan menunjang ketercapaian nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dalam proses pembelajaran, maka model TPS dapat digunakan sebagai referensi model pembelajaran bagi beberapa mata pelajaran yang sesuai dengan penerapan model TPS.
2. Guru sebaiknya mencari inovasi-inovasi lain dalam proses pembelajaran dengan materi ajar yang disampaikan. Hal tersebut dapat menunjang peningkatan hasil belajar kemampuan kognitif siswa.
3. Siswa sebaiknya mencari terlebih dahulu materi yang akan dipelajari dan *mere-view* kembali materi yang pernah diajarkan, sehingga siswa tidak akan merasa kesulitan dalam menerima materi ajar yang akan disampaikan.
4. Siswa dan guru sebaiknya memanfaatkan perkembangan teknologi guna menunjang pembelajaran yang menarik karena dapat memaksimalkan hasil belajar dan menunjang ketercapaian nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).
5. Apabila dalam menjawab pertanyaan siswa merasa kesulitan atau kurang dipahami, sebaiknya langsung ditanyakan pada guru yang bersangkutan sehingga proses pembelajaran di dalam kelas dapat berjalan dengan baik dan hasil belajar yang diharapkan akan tercapai.